

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia menyatakan kemerdekaanya pada tahun 1945 yang di kumandangkan oleh Ir seokarno dan Moh. Hatta, setelah sebelumnya berada dibawah penjajahan Belanda dan Jepang yang menoreh peristiwa sejarah yang cukup panjang. Setelah kemerdekaan Indonesia di deklarasikan penjajahan Belanda terhadap Indonesia tidak berhenti sampai disitu, masih berlanjut di beberapa wilayah tertentu seperti di Tanah Karo. Titi Bambu atau Jembatan Lau Biang merupakan salah satu bukti nyata perjuangan rakyat Karo melawan penjajahan Belanda dari Kabanjahe ke Tigabinanga.

Salah satu daerah yang menjadi konflik Indonesia dengan Belanda dalam mempertahankan kedaulatan Indonesia paska kemerdekaan adalah wilayah Tanah Karo. Tanah Karo banyak menghasilkan komoditi pasar yang membuat Belanda tidak ingin Tanah Karo kembali katangan Indonesia.

Peristiwa Jembatan Lau Biang merupakan salah satu peristiwa yang memakan banyak korban pada saat rakyat Tanah Karo memperjuangkan kedaulatannya. Jembatan Lau Biang adalah suatu alternatif peghubung jalan yang digunakan masyarakat untuk menyebrang ke sebagian desa desa di Tanah Karo,

dimana pada masa tersebut jembatan tersebut dibuat menggunakan empat buah bambu untuk melintasi Jembatan Lau Biang.

Salah satu lokasi yang cukup sangat menguak saksi bisu tentang bagaimana pergerakan masyarakat karo melawan pemerintahan Belanda di Desa Kandibata tepatnya di Jembatan Lau Biang, dimana pada tahun 1947 sebagai awal pertempuran dan pada tahun 1948 sebagai akhir dari perlawanan masyarakat Karo melawan Belanda di Jembatan Lau Biang. Tapi sangat di sayangkan tidak banyak yang mengemukakan, meneliti tentang Titi Bambu atau Jembatan Lau Biang tersebut. Inilah yang menjadi ketertarikan bagi Peneliti untuk mengangkat tema ini sehingga masyarakat diluar Tanah Karo pun mengetahui peristiwa Jembatan Lau Biang sebagai peristiwa bersejarah di Tanah Karo.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“PERISTIWA JEMBATAN LAU BIANG(TITI BAMBU) SEBAGAI BUKTI SEJARAH PERJUANGAN RAKAYAT TANAH KARO MELAWAN BELANDA”**, karena menurut peneliti peristiwa tersebut belum pernah diangkat dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang peristiwa Jembatan Lau Biang di desa Kandibata.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebutan /Pemberian Nama Jembatan Lau Biang

2. Jalanya Peristiwa Titi Bambu di Tanah Karo
3. Pemaknaan Masyarakat Setempat Terhadap Peristiwa Titi Bambu Yang Terjadi
4. Perlawanan Masyarakat Tanah Karo terhadap Belanda
5. Peran Pemuda Dalam Peristiwa Titi Bambu

1.2 Batasan Masalah

1. Penyebutan /Pemberian Nama Jembatan Lau Biang
2. Jalanya Peristiwa Titi Bambu di Tanah Karo
3. Peran Pemuda Dalam Peristiwa Titi Bambu

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah :

6. Bagaimana Latar Belakang Penyebutan /Pemberian Nama Jembatan Lau Biang
7. Bagaimana Jalanya Peristiwa Titi Bambu di Tanah Karo.
8. Bagaimana Pemaknaan Masyarakat Setempat Terhadap Peristiwa Titi Bambu Yang Terjadi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Latar Belakang Penyebutan/ Pemberian Nama Jembatan Lau Biang
2. Untuk mengetahui Jalanya Peristiwa Titi Bambu di Tanah Karo

3. Untuk mengetahui Pemaknaan Masyarakat Setempat Terhadap Peristiwa Titi Bambu Yang Terjadi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai penambahan informasi penulisan sejarah lokal di Sumatra Utara khususnya di daerah Kabupaten Karo.
2. Sebagai bahan referensi bagi pembaca untuk memahami bagaimana sejarah perlawanan masyarakat Karo dalam mempertahankan republik Indonesia di Jembatan Lau Biang.
3. Sebagai bahan masukan serta referensi ilmiah bagi sivitas akademis universitas negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Sosial, dan juga jurusan Pendidikan Sejarah
4. Sebagai bahan pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini

